

**EVALUASI FUNGSI POHON PADA PANTAI LENGGOKSONO
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

AGUSTINUS DINGU ADE GALLA

2016320001

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

AGUSTINUS DINGU ADE GALLA. 2016320001. Evaluasi Fungsi Pohon Pada Pantai Lenggoksono Kabupaten Malang. Pembimbing Utama: Irawan Setyabudi, ST.MT. Pembimbing Pendamping: Dian Kartika Santoso, SP., MT. Bapak Penguji: Hendra Kurniawan, SP., M.Ling.

Pantai Lenggoksono letaknya di tepi laut Indonesia. Letaknya di Wilayah Dusun Lenggoksono, Desa Purwodadi, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pantai Lenggoksono juga digunakan untuk konservasi lobster, dan pemandangannya indah. Masalah pantai seperti erosi dan angin kencang menjadi perhatian utama tentang seberapa efektif fungsi yang dapat dilakukan oleh wilayah untuk menangani masalah lingkungannya. Dalam hal masalah ini, dianggap bahwa pohon di pantai dapat memainkan peran yang urgent menggunakan fungsionalnya yang jaga kualitas lingkungan dan melestarikan vegetasi. Sebab itulah, penelitian diperlukan untuk menentukan fungsi pohon sebagai peneduh, estetika, dan perlindungan, serta bagaimana pohon dapat membantu lingkungan dan makhluk hidup di dalamnya. Tanaman-tanaman seperti Ketapang (*Terminalia catappa*) (87,5%) memenuhi kriteria sebagai peneduh sebab nilai KPI lebih unggul dari tanaman yang lain. Sebagai estetika terdapat pada Cemara Laut (*Casuarina Equisetifolia*) dengan indeks KPI sebesar 75% dan fungsi perlindungan terdapat sengon (*Albizia Chinensis*) dengan indeks KPI 87,5% .

Kata Kunci: Fungsi Pohon, Lanskap Pantai, Key Performance Index

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lanskap Indonesia sangat beragam. Ini dapat dilihat dari bentang alamnya, yang terdiri dari pegunungan, sungai, danau, dan hutan, serta banyak lagi bentuk lanskap dan arsitekturnya, dari dataran hingga pesisir. Namun, masyarakat harus dapat memanfaatkan lanskap ini sebaik mungkin untuk meningkatkan kehidupannya.

Salah satu bentuk lanskap yang perlu dijaga kelestariannya adalah lanskap pantai. Lanskap pantai merupakan wilayah tepi laut atau sering juga disebut pesisir yang bertopografi landai. Disarikan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, lanskap pantai adalah *ecotone* yang merupakan wilayah transisi antara ekosistem daratan dan massa air bisa laut, danau atau sungai. Wilayah ini mendapat pengaruh kuat baik dari daratan maupun perairan termasuk pengaruh tidak, yaitu pasang dan surutnya air laut, juga pengaruh dari daratan serupa terjadinya sedimentasi akibat kiriman lumpur dari daratan yang lebih tinggi, atau sebaliknya terjadi erosi akibat gempuran gelombang ombak laut yang besar (Kusumastanto, dkk., 2021).

Sebagai *ecotone*, pantai merupakan ekosistem peralihan antara daratan dan perairan. Di dalam ekosistem pantai memiliki komponen biotik yaitu terdiri atas tumbuhan, tanaman, hewan serta satwa liar yang hidup di daerah pantai dan abiotik pantai, yaitu pasir, batuan, angin, arus dan gelombang air laut. Menurut Pariyono (2006), pantai sangat dimanfaatkan untuk aktivitas manusia seperti pertambangan, pertanian, perikanan, pariwisata, dan lainnya. Berbagai aktivitas dapat menimbulkan berbagai masalah, dengan cara berlangsung ataupun tidak berlangsung bisa sebabkan kerugian pantai.

Pantai Lenggoksono berada di tepi laut Indonesia. Letaknya di Wilayah Dusun Lenggoksono, Desa Purwodadi, Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pantai Lenggoksono juga digunakan untuk konservasi lobster, dan pemandangannya indah. Sepanjang satu kilometer, hamparan pasir putih berbentuk lingkaran dan dikelilingi oleh dua tebing yang mencukupi menghijaukan karenakan

tumbuhan rindang. Namun, pantai Lenggoksono tidak begitu populer karena banyak orang belum tahu tentangnya.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem pantai, pohon merupakan bagian penting dari vegetasi pantai. Pantai Lenggoksono memiliki vegetasi seperti pepohonan dan semak yang berfungsi sebagaimana mencegah dan menyaring alami, pencegah erosi dan abrasi pantai, dan berkontribusi pada pembentukan pulau dan stabilitas pesisir dan untuk mencegah hembusan angin yang kencang dari laut ke darat, juga tempat berlindung atau berteduh bagi satwa yang ada di pesisir.

Kawasan pantai dapat kehilangan nilai estetika karena kegiatan manusia di sana. Problem secara tidak langsung adalah kerusakan habitat karang dan penurunan hutan mangrove akibat penebangan manusia. Selain itu, peningkatan populasi dan aktivitas di wilayah pesisir dan hulu dapat berkontribusi pada munculnya masalah di wilayah pantai. Sebaliknya, Sunarto dalam Subhan (2014) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia biasanya mengabaikan manfaat vegetasi pantai saat membangun pemukiman, rekreasi, atau pariwisata. Akibatnya, sumber daya alam ini terabaikan.

Masalah pantai seperti erosi dan angin kencang menjadi perhatian utama tentang seberapa efektif fungsi yang dapat dilakukan oleh wilayah untuk menangani masalah lingkungannya. Terkait masalah tersebut, dianggap bahwa pohon dapat memainkan peran penting dalam berbagai fungsional, seperti menjaga kualitas lingkungan dan melestarikan vegetasi.

Sebab itulah, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi fungsi pohon dalam hal peneduh, estetika, dan perlindungan, sehingga pohon dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan makhluk hidup di dalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari dilatarbelakangi di atas, maka tujuan riset berikut ialah:

1. Bagaimana mengidentifikasi jenis dan fungsi pohon pada pantai Lenggoksono Desa Purwodadi Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Riset berikut mempunyai tujuan ialah:

1. Mengidentifikasi jenis dan fungsi pohon pada pantai Lenggoksono Desa Purwodadi Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Memanfaatkan dari riset berikut ialah :

1. Akademis

Dapat menyerapkan atau menyumbangkan ilmu tentang evaluasi pohon pada pantai Lenggoksono Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang, sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya. Harapannya riset berikut bisa dilakukan untuk acuan untuk pemberdayaan masyarakat dalam mengelola evaluasi pohon dan memberikan nilai edukasi pentingnya menjaga keutuhan dalam evaluasi lanskap yang dimiliki oleh masyarakat Lenggoksono Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang-Jawa Timur.

2. Masyarakat

Manfaat yang dapat diperoleh masyarakat dalam penelitian tentang evaluasi pohon pada pantai Lenggoksono Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang ialah:

- a. Mengetahui dan pemahaman terkait evaluasi fungsi pohon pada pantai Lenggoksono Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang dan penerapannya. Penerapan sebagai alternatif lanskap evaluasi pohon pada pesisir pantai Lenggoksono Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat untuk menjaga dan melestarikan lanskap evaluasi pohon pada pantai Lenggoksono.
- b. Selain itu, penghasilan riset berikut bisa dijadikan untuk referensi dan rekomendasikan bagi pemerintah daerah Kabupaten Malang-Jawa Timur untuk melakukan tindakan pelestarian evaluasi pohon dipantai sebagai dasar untuk menjaga serta memelihara keberlanjutannya sebagai pantai pariwisata kedepannya.

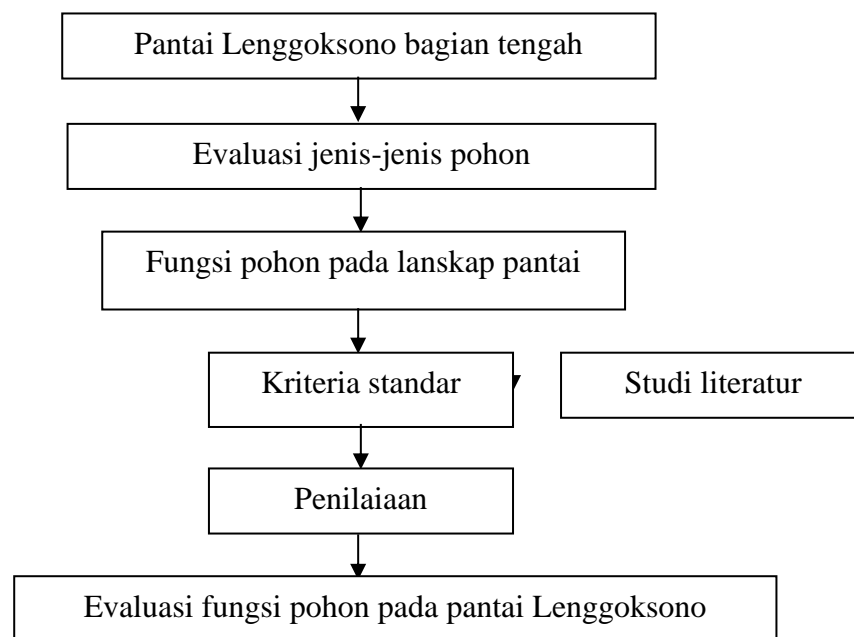
1.5 Kerangka Pikir

Riset berikut mempunyai tujuan untuk mengevaluasi jenis-jenis pohon dan fungsi pohon di pantai Lenggoksono bagian tengah Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang. Permasalahan timbul bagi masyarakat yang rumahnya berada disekitar pantai, dalam hal ini yaitu masyarakat banyak yang mengeluh karena kondisi pantai yang tidak terlalu baik, dan sebaliknya kurangnya cara pemeliharaan

pohon disekitar pantai Lenggoksono. Sehingga tanpa disadari dengan geometrik pantai tersebut sangat berbahaya dan mengancam jiwa masyarakat tersebut.

Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi fungsi pohon untuk perbaikan kualitas lanskap pantai dan lingkungan disekitarnya. Hal berikut mempunyai tujuan sebagai berikut keamanan dan menyelamatkan bagi masyarakat, melalui penggunaan pohon, serta pemberian aksentuasi yaitu dengan penanaman pohon yang memiliki nilai disekitar pantai.

Perbaikan kualitas hijau di pesisir pantai ini dapat dilakukan dengan pengamatan penelitian mengenai jenis dan efektivitas fungsional pohon kedalam kategori sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk. Analisis nilai fungsional tanaman didasarkan pada kriteria penilaian pada bidang Arsitektur Lanskap. Hasil dari analisis digunakan untuk menyusun hasil akhir berupa rumusan rekomendasi penataan lanskap pantai yang fungsional dan berkelanjutan (Gambar 1).



Gambar 1. Kerangka pikir penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, R., & Soelistyari, H. T. (2021). Evaluasi bentuk dan fungsi pohon pada lanskap Jalan Veteran Kota Malang, Jawa Timur. *Buana Sains*, 21 (2), 25-34.
- Banerjee, J., & Buoti, C. (2012). General specifications of KPIs. *International Telecommunication Union*.
- Carpenter P L, Walker T D, and Lanphear F O. 1975. *Plants in the Landscape*. San Fransisco : W. H. Freeman and Co. 481 p.
- Erdianto.K, 2016. Perencanaan Lanskap Kawasan Pesisir Pantai Kerewei Di Desa Patiala Bawa, Kecamatan Lamboya, Kabupaten Sumba Barat, NTT, Skripsi, Program Studi Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Universitas TribhuwanaTunggadewi Malang.
- Golten both, F., Timotius, K. H., Milan, P. P., & Margraf, J. (Eds.). (2006). *Ecology of insular Southeast Asia: the Indonesian archipelago*. Elsevier.
- Mizar, M. A., Hadi, M. S., &Hidayat, S. (2021). Penerapan Lampu Energi Air Garam Untuk Nelayan Tradisional Di Pantura Kec.Paciran kab.Lamongan. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3 (3), 212-219.
- Pariyono, P. (2006). *Kajian Potensi Kawasan Mangrove Dalam Kaitannya Dengan Pengelolaan Wilayah Pantai Di Desa Panggung, Bulak baru, Tanggultlare*, (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Solihuddin, T. (2011). Karakteristik pantai dan proses abrasi di pesisir Padang Pariaman, Sumatera Barat. *MajalahIlmiah Globe*, 13 (2).
- Syarifah, H. (2018). Fungsi Vegetasi Terhadap Kontrol Kenyamanan Termal dalam Pengembangan Rancangan Lanskap Kawasan Waduk Ria Rio, Jakarta Timur. Skripsi. Jurusan Arsitektur Lanskap. Universitas Trisakti.